

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (riset di lapangan) yang dilakukan dengan mempelajari secara mendalam latar belakang kasus terakhir, interaksi lingkungan pada suatu unit sosial, individu, atau kelompok dan lembaga masyarakat sebagai akibat dari gejala yang ada. Riset ini merupakan jenis riset kualitatif yang menggambarkan situasi sosial dengan mendeskripsikan fakta yang sebenarnya, menggunakan kata-kata yang didasarkan pada teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan dengan informasi yang diperoleh dari situasi yang ilmiah. Dalam riset ini, digunakan pendekatan dakwah kultural karena tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran tentang muatan dakwah yang terdapat dalam Tradisi Ampyang Maulid di Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.¹

Jenis dalam penelitian yang digunakan ini adalah suatu tipe penelitian kualitatif yang diartikan sebagai penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif melalui ungkapan lisan maupun tulisan, serta tingkah laku yang diamati dari subjek penelitian.² Pandangan lain juga menggambarkan bahwa jenis penelitian kualitatif tidak melibatkan penggunaan angka-angka dalam analisisnya. Sebaliknya, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang secara sistematis dan objektif memberikan gambaran tentang kondisi, faktor-faktor, sifat-sifat, dan hubungan antara fenomena yang diperiksa untuk membangun landasan teoritis yang baru. Dalam penelitian kualitatif, kita dapat menemukan penemuan-penemuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya.³

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang berfokus pada pola pikir yang digunakan oleh penulis untuk menganalisis objek yang diteliti. Pendekatan yang digunakan adalah sosio-antropologi karena fenomena kemasyarakatan sering terjadi dalam dinamika interaksi antara manusia dan kelompok. Dalam hal ini, sosiologi memberikan gambaran tentang keadaan masyarakat dalam berbagai gejala sosial yang saling terkait. Dengan demikian, faktor yang

¹ Usman, Husaini Dan Purnomo Setiady Akbar. 2008. Metodologi Penelitian Sosial. Ed; Cet.I; Jakarta: Bumi Aksara.

² Bagong Suyanto dan Sutinah, Metode Penelitian Sosial (Cet. VI; Jakarta: Kencana, 2011), 166.

³ Suwargi Endraswara, Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi dan Aplikasi (Cet I; Yogyakarta Pustaka Widyatama, 2006), 81.

mendorong hubungan dan mobilitas sosial dapat dianalisis dalam fenomena sosial.

Dalam riset ini juga menerapkan metode Antropologi yang ialah disiplin ilmu yang meneliti tentang manusia dengan tujuan memahami manusia secara umum melalui studi variasi dari segi fisik, sosial dan budayanya.⁴ Dengan menggunakan pendekatan antropologi, diharapkan dapat memahami Tradisi Ampyang Maulid dari perspektif manusia terhadap sebuah tradisi (budaya) yang telah menjadi akar kuat dalam masyarakat.

B. Setting Penelitian

Wilayah yang dijadikan objek penelitian ini ialah di Loram Kulon, Jati, Kudus, di mana Tradisi Ampyang Maulid dilangsungkan. Menurut pandangan S. Nasution, terdapat tiga unsur utama yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan lokasi penelitian, yakni tempat, aktivitas, dan pelaku.⁵ Fokus objek yang diteliti adalah Muatan Dakwah dalam Tradisi Ampyang Maulid di Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang dapat dijadikan sumber dalam mendapatkan informasi sesuai data-data yang diteliti. Subjek penelitian merupakan orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi mengenai latar belakang dalam suatu keadaan yang dianggap benar dari objek yang diteliti sehingga lebih akurat. Sehingga pihak-pihak yang telah dipilih akan menjadi subjek penelitian pihak tersebut adalah Kantor Kepala Desa Loram Kulon, Tokoh agama, Kelompok Sadar Wisata, dan masyarakat sekitar. Subjek penelitian ini diambil dengan cara wawancara.

D. Sumber Data

Sumber informasi dalam penelitian ini mencakup data lisan dan tertulis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang Muatan Dakwah dalam Tradisi Ampyang Maulid di Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

⁴ Koentjaraningrat, Pengantar Antropologi (Cet. IX, Jakarta:PT Rineka Cipta, 2009) 23.

⁵ S.Nusation, Metode Naturalistik Kualitatif (Bandung: Tarsinto, 1996), 43.

1. Sumber Data Primer

Sumber informasi dalam penelitian ini adalah melalui wawancara dan observasi yang mengumpulkan data tentang tradisi Ampyang Maulid, termasuk tokoh-tokoh masyarakat, penyelenggara tradisi, tokoh agama, serta pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam proses tersebut. Selain itu peneliti juga terjun langsung ke Desa Loram Kulon untuk melakukan pengamatan kondisi sosial kultural dan kondisi geografis yang ada di Desa tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dengan cara menganalisis suatu permasalahan secara detail dengan maksud dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan dalam penelitian. Sumber data sekunder ini diperoleh dari beberapa buku atau jurnal yang sesuai dengan objek penelitian dan adanya dokumentasi dari Desa Loram Kulon terkait pelaksanaan Tradisi Ampyang Maulid.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Apabila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.⁶

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Interview atau wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang melibatkan komunikasi baik secara lisan dengan menggunakan struktur tertentu. Wawancara terstruktur merupakan jenis wawancara yang sudah memiliki daftar pertanyaan yang disusun dengan baik. Wawancara sendiri diartikan sebagai dialog antara dua orang atau lebih, di mana satu orang bertindak sebagai narasumber dan yang lainnya sebagai pewawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi atau data, di mana pewawancara memberikan pertanyaan kepada narasumber untuk dijawab atau diberikan informasi.⁷

⁶ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2016.

⁷ Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) 135

Dalam studi ini, peneliti menggunakan metode wawancara tatap muka. Penelitian ini melakukan wawancara dengan menunjuk dua informan utama dan beberapa informan tambahan. Informan yang dipilih termasuk tokoh agama, anggota masyarakat setempat, dan praktisi tradisi yang dapat berkomunikasi dan menyampaikan gagasan. Tujuannya adalah untuk memudahkan penelitian tentang Tradisi Ampyang Maulid dalam memperoleh informasi yang diperlukan.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, teknik dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi mengenai suatu topik melalui pencatatan atau dokumen, rekaman, literatur yang tersedia, dan pemotretan.⁸ Di sekitar area penelitian yang akan dijelaskan pada bagian pembahasan dapat membantu dalam menyusun hasil akhir dari sebuah penelitian. Dokumentasi yang dimaksud meliputi dokumen tertulis dan pengambilan gambar yang dilakukan selama penelitian.

3. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah tindakan yang terorganisir terhadap fenomena, baik yang bersifat fisik maupun mental. Pengamat melakukan pengamatan dalam berbagai situasi.⁹ Metode pengamatan yang digunakan dalam pengumpulan data ini dicatat secara teratur terhadap fenomena yang akan diteliti. Peneliti melakukan observasi langsung di lapangan, yaitu di Desa Loram, untuk mengumpulkan data. Observasi dilakukan dengan cara mendatangi langsung dan untuk mengamati pelaksanaan tradisi ampyang, peneliti menggunakan video dokumentasi perayaan tradisi tersebut yang tersedia secara online.

F. Ujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi data atau metode verifikasi data menggunakan sumber lain. Selain itu, diperlukan pemeriksaan atau perbandingan data untuk memastikan keabsahan data. Pemeriksaan melalui sumber lain merupakan teknik

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) 201

⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Depublish, 2018), 22.

triangulasi yang paling umum digunakan.¹⁰ Teknik ini berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dalam mendapatkan data dari sumber sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama. Tujuan penelitian kualitatif bukan hanya mencari kebenaran semata, tetapi lebih pada pemahaman subjek terhadap sekitar. Adapun metode yang digunakan adalah triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik kepercayaan dalam suatu informasi.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data akan dianalisis berupa uraian yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan kemudian data yang sudah dikumpulkan diolah dan dianalisis. Analisis dilakukan dengan mendeskripsikan setiap bahan yang diperoleh, adapun proses-proses diurai yakni sebagai berikut:

1. Penyajian Data

Langkah awal dalam penyajian data adalah mengelompokkan seluruh data yang telah terkumpul berdasarkan jenisnya, sehingga data tradisi ampyang dapat disusun dengan lebih mudah. Proses ini diperlukan karena data yang telah terkumpul tidak dapat langsung digunakan tanpa melalui tahapan pengolahan terlebih dahulu..

2. Mereduksi data

Pengurangan data adalah tahap pengumpulan data penelitian yang relevan. Pada tahap ini, penting untuk mencatat dan mengumpulkan data yang terkait dengan tradisi ampyang. Tahap ini berlangsung selama di lapangan atau di awal proses. Setelah itu, data yang telah diperoleh dipilih untuk digunakan dalam membuat kesimpulan dan memverifikasi data. Selama proses penelitian di lapangan, berbagai data tentang tradisi ampyang maulid diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan tokoh agama, ketua adat, dan masyarakat setempat. Data yang telah diperoleh kemudian diurutkan atau dipilih sesuai dengan kebutuhan tujuan penelitian yang telah ditentukan.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ini merupakan tahapan berikutnya setelah proses reduksi dan penyajian data. Di dalam analisis kualitatif, langkah akhir adalah membuat kesimpulan yang didukung oleh

¹⁰ Moeleng, Lexy. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya.2007,330.

bukti yang tepat, sehingga kesimpulan yang dihasilkan dapat dipercaya sebagai temuan baru yang valid dan dapat menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.¹¹ Tafsiran yang timbul perlu dapat diverifikasi kebenarannya dan kesesuaiannya. Dalam penelitian ini, penyelidik memperoleh kesimpulan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan serta sumber-sumber pendukung lainnya, seperti buku atau artikel yang memuat informasi tentang kebiasaan ampyang dan digabungkan dengan tujuan penelitian.



¹¹ Lexy.J.Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya, 2010), 248.